

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial, oleh karenanya manusia melakukan interaksi, bekerja sama, dan menjalin kontak sosial di dalam masyarakat. Dalam melakukan hal tersebut, manusia membutuhkan sebuah alat komunikasi yang berupa bahasa. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sejak berabad-abad silam. Menurut artikel yang ditulis oleh Novi Lesmana (2007)<sup>1</sup>, bahasa adalah dasar pertama dan paling berurat akar pada masyarakat manusia. Oleh karena itu, bahasa adalah tanda yang jelas bagi kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas bagi keluarga dan bangsa, tanda yang jelas bagi budi kemanusiaan, dan merupakan dasar dari kebudayaan.

Dengan bahasa juga kita bisa saling bekerja sama dalam menjalani kehidupan di dunia meskipun dengan segala perbedaan yang ada. Sebagai buktinya adalah bangsa kita yang banyak bekerja sama dengan bangsa lain yang jelas sekali berbeda kebudayaan termasuk didalamnya perbedaan bahasa. Agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar, maka pembelajaran bahasa asing dianggap sangat penting. Maka dari itu, di sekolah-sekolah, khususnya di tingkat sekolah menengah, pelajaran bahasa asing, seperti Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Jerman, Bahasa Jepang dan Bahasa Prancis mulai dipelajari.

---

<sup>1</sup> Novi Lesmana, *Sistem Maklumat Singkat (SMS), Penggunaan Ragam Bahasa di Ranah IT (Online)*, 2007, <[http://bahanamahasiswa.org/index.php?option=com\\_content&task=view&id=231&Itemid=2](http://bahanamahasiswa.org/index.php?option=com_content&task=view&id=231&Itemid=2)>, 7 April 2010.

Akhir-akhir ini banyak sekali orang yang mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing kedua selain bahasa Inggris baik untuk kepentingan ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi maupun untuk sekedar mengetahui budaya Jepang. Perkembangan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Hal ini bisa dilihat dari jumlah peminat bahasa Jepang di SMA dan SMK yang semakin meningkat. Di SMK bahasa Jepang dijadikan sebagai bahasa asing pilihan.

Mempelajari bahasa Jepang bukanlah hal mudah. Selain huruf kanji yang rumit dan banyak, kosakata dan pola kalimat bahasa Jepang juga sangat sulit dipelajari karena sangat berbeda dengan bahasa ibu yang biasa digunakan sehari-hari. Hal ini tentu saja bisa menyebabkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang berkurang. Untuk terus mempertahankan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa sehingga pembelajaran bahasa Jepang yang dianggap sulit menjadi menyenangkan untuk dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode yang digunakan dalam menyajikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran sangat penting bagi guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar. Pada umumnya, pengajar di sekolah melakukan proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Pengajar umumnya menerapkan model pembelajaran

yang kurang bervariasi, sistem pengajar cenderung instruktif, pengajar memegang kendali, siswa hanya duduk diam menerima informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan secara pasif. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi model-model pembelajaran yang relevan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba memberikan alternatif model pembelajaran inovatif, yaitu metode *talking stick*. Metode *talking stick* ini merupakan salah satu pengembangan dari model pembelajaran kooperatif. Dalam pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah sudah ada yang menerapkan cara belajar dengan berkelompok. Namun, tujuannya hanya untuk menyelesaikan tugas semata. Dalam metode *talking stick*, siswa diarahkan untuk bisa juga bekerja, mengembangkan diri, dan bertanggung jawab secara individu (Lie, 2005:15)<sup>2</sup>.

Menurut hasil penelitian Ika Rahmawati (2007)<sup>3</sup>, dengan penerapan model pembelajaran inovatif metode *talking stick* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemandirian belajar siswa. Namun, dalam penelitian Ika Rahmawati tersebut tidak dijelaskan apakah peningkatan aktivitas belajar dan kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan menguji cobakan metode *talking*

---

<sup>2</sup> Anita Lie, *Mempraktekan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta, PT. Grasindo, 2005, h.15

<sup>3</sup> Ika Rahmawati, *Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (Innovatif Learning) Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang*, 2007 (Online), <[http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi\\_pembangunan/article/view/4205](http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi_pembangunan/article/view/4205)>, 19 Januari 2010.

*stick* ini dalam pembelajaran bahasa Jepang dan melakukan penelitian dengan judul:

“*EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE TALKING STICK DALAM PEMBELAJARAN POLA KALIMAT BAHASA JEPANG TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA* (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMKN 3 Bandung) ”.

### **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penguasaan pola kalimat bahasa Jepang sebelum diterapkan metode *talking stick*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penguasaan pola kalimat bahasa Jepang setelah diterapkan metode *talking stick*?
3. Bagaimana efektivitas metode *talking stick* terhadap pembelajaran bahasa Jepang?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Jepang?

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung kelas X pada pembelajaran bahasa Jepang yang masih tingkat dasar.
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penguasaan pola kalimat bahasa Jepang sebelum dan sesudah diterapkan metode *talking stick*.
3. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui kesan dan tanggapan siswa terhadap penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Jepang.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki dua kelompok tujuan, yakni tujuan umum dan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris tentang penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang melalui penerapan metode *talking stick*.
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Metode ini dapat menjadi salah satu rujukan atau alternatif bagi guru dalam

pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.

2. Bagi siswa, metode ini dapat dijadikan salah satu pilihan cara belajar dan digunakan untuk mempelajari pola kalimat bahasa Jepang dengan lebih mudah dan menarik.

#### 1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan makna dari kata-kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mencoba mendefinisikan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas : pengaruh yang ditimbulkan/disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003)<sup>4</sup>.
2. Metode : suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003)<sup>4</sup>.
3. Pembelajaran : proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003)<sup>4</sup>.
4. Talking Stick : suatu metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah murid mempelajari materi pokoknya (Kiranawati, 2007)<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> Alwi Hasan *et al*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2003.

<sup>5</sup> Kiranawati, *Talking Stick (Guru PKn Belajar Menulis.mht)*, 2007, <<http://www.wordpress.com/html>>, 7 April 2010.



5. Bahasa Jepang : bahasa yang dipakai oleh bangsa Jepang yaitu sekelompok masyarakat yang lahir dan hidup di negara Jepang yang memiliki luas wilayahnya kurang lebih 380.000 km persegi yang terdiri atas pulau-pulau besar yakni Hokkaido, Honshu, Shikoku, Kyushu, dan kira-kira 7000 pulau kecil yang ada di sekitarnya (Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2007:4)<sup>6</sup>.
6. Hasil Belajar : bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2005)<sup>7</sup>.

### 1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran bahasa, kreatifitas pengajar dalam memilih metode dan teknik pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
- b. Siswa memerlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minatnya untuk belajar.
- c. Metode *talking stick* melatih siswa untuk dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab.
- d. Metode *talking stick* mengarahkan siswa untuk bisa bekerja, mengembangkan diri, dan bertanggung jawab secara individu (Lie, 2005)<sup>8</sup>.
- e. Metode *talking stick* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>6</sup> Sudjianto dan Ahmad Dahidi, *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*, Bekasi, Kesaint Blanc, 2007, h.4.

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005.

<sup>8</sup> Anita Lie, *Mempraktekan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta, PT. Grasindo, 2005, h.15

## 1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya (Arikunto, 2006)<sup>9</sup>. Dari pengertian tersebut, maka penulis memiliki hipotesis sebagai berikut:

HK : adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penguasaan pola kalimat bahasa Jepang setelah diterapkan metode *talking stick*.

HO : tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penguasaan pola kalimat bahasa Jepang setelah diterapkan metode *talking stick*.

Hipotesis yang penulis ajukan adalah penerapan metode *talking stick* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.

## 1.7 Metode Penelitian

### 1.7.1 Jenis Metode penelitian

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan” (Sugiyono, 2007)<sup>10</sup>.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimen Design Pretest Posttest Control Group Design* atau desain

---

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2007.



eksperimen pretest posttest dengan dua kelompok (grup).

*Pretest Posttest Group Design* memberi pretest dan posttest kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana pemilihannya dilakukan secara random.

### 1.7.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X PM (Pemasaran) SMKN 3 Bandung. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara random menurut Arikunto (2006:134)<sup>11</sup>, yaitu dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

### 1.7.3 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes yang berupa *pretest* dan *posttest*

*Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian dan menentukan kelas eksperimen. *Posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada objek penelitian setelah mendapat perlakuan berupa penerapan metode *talking stick*.

#### 2. Angket

Angket yang digunakan adalah sejumlah pernyataan mengenai pembelajaran bahasa Jepang sampai penggunaan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Jepang.

---

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, h.134.

#### 1.7.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dijaring melalui:

1. Tes yang berupa tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian dan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada objek penelitian setelah mendapatkan perlakuan.
2. Angket yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Jepang.

### 1.8 Sistematika Pembahasan

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah dan Batasannya, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Anggapan Dasar dan Hipotesis, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan

#### BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai Pengertian Belajar, Syarat-Syarat Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Metode Pengajaran Bahasa Asing, Metode Pengajaran Bahasa Jepang, Metode *Talking Stick*.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Rancangan Eksperimen.

#### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang Objek dan Pelaksanaan Penelitian, Pengolahan Data dan Hasilnya serta Kesimpulan.

#### BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan simpulan mengenai gambaran umum hasil penelitian dan saran-saran.

